

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu pemulihan perekonomian di masa pandemi *COVID-19*. Beberapa upaya seperti pengurangan harga tiket transportasi dan pembukaan kembali beberapa tempat wisata, upaya tersebut juga dilakukan oleh pemerintah kota Surakarta yang sudah melonggarkan regulasi pada sektor pariwisatanya.

Surakarta merupakan kota budaya yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan luas 44.04 km². Dengan identitas yang kental akan budayanya maka dari itu kota Surakarta sering menjadi destinasi pariwisata dikarenakan bangunan-bangunan bersejarah dan juga kerajinan budaya seperti batik, barang antik, dan hiasan aksesorisnya. Seturut dengan banyaknya potensi Dengan berjalannya kembali pariwisata yang ada di kota Surakarta mengakibatkan naiknya arus keluar masuk kendaraan wisatawan di kota Surakarta. terbukti dengan jumlah kendaraan yang tercatat sebanyak 85.831 unit kendaraan yang masuk (Wasita, 2020). Maka dari itu, masalah yang sering muncul adalah adanya penumpukan jumlah kendaraan dan terjadi kemacetan.

Banyaknya jumlah arus kendaraan yang ada dan keluar masuk kota Surakarta, bukan satu penyebab utama yang mendasari terjadinya kemacetan yang ada, penyebab lainnya adalah banyak lalu lintas dan jalur / perlintasan kereta baik kereta api jarak dekat maupun jarak jauh, yang dapat dilihat pada kawasan Manahan yang merupakan jalur lalu lintas kereta sebelum stasiun Solo Balapan. Akibat dari adanya penumpukan arus kendaraan yang terjadi pada saat kereta melintas pada kawasan manahan menjadi pertimbangan bagi pemerintah kota Surakarta untuk membangun *fly over* Manahan. *Fly over* adalah salah satu infrastruktur pilihan yang dapat digunakan untuk memecah masalah kemacetan, meningkatkan efisiensi perjalanan, serta keselamatan lalu lintas. Maka dari itu, dengan dibangunnya *fly over* diharapkan dapat mengurangi masalah kemacetan lalu lintas dan penumpukan kendaraan yang terjadi akibat adanya perlintasan kereta api. *Fly over* Manahan Surakarta terletak di Jalan DR. Muwardi No. 1 Manahan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah.

Sebelum dibangunnya *fly over* kondisi arus lalu lintas yang ada pada kawasan Manahan sering didapati kemacetan akibat kondisi lalu lintas yang ramai, kemudian setelah dibangun *fly over* terdapat beberapa permasalahan yang timbul seperti adanya 2 akses masuk dengan lebar lajur yang besar tetapi akses utama dari *fly over* dengan lebar yang kecil sehingga sering terjadi penumpukan kendaraan pada transisi sebelum menuju jalur utama.

Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja dari adanya pembangunan fasilitas pemecah kemacetan berupa *fly over*, dimana tujuan dari dibangunnya *fly over* ini untuk memecahkan masalah kemacetan

yang terjadi di kawasan Manahan terkhusus terjadinya kepadatan arus lalu lintas pada saat palang pintu kereta api dan pada kawasan bundaran Manahan, dan juga meninjau efektifitas dari adanya *fly over* tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul tugas akhir “Evaluasi Kinerja *Fly Over Manahan Surakarta*”.



Sumber : <https://goo.gl/maps/nK4koKtj2HA8mTo89>

Gambar 1.1 Tampak Atas *Fly Over Manahan Surakarta*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana kondisi arus lalu lintas, tingkat kinerja, dan tingkat pelayanan dari *fly over* Manahan dengan adanya dua akses masuk yang dapat ditinjau dari derajat kejenuhan, kecepatan akses, serta tingkat antrian dan keefektifan terhadap penguraian kemacetan pada jalan MT. Haryono dan jalan Adi Sucipto dengan bertujuan untuk mengetahui kinerja dari *fly over* apakah sudah beroperasi dengan baik sesuai dengan fungsinya dan dapat

mengetahui faktor lain yang bisa dan perlu dibenahi agar dapat mengatasi masalah kemacetan yang ada pada kawasan Manahan Surakarta.

1.3. Tujuan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, tujuan yang ingin diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1. kondisi lalu lintas dan kinerja pada *fly over* Manahan Surakarta,
2. menganalisis kapasitas, arus lalu lintas, dan kemungkinan antrean pada *flyover* Manahan,
3. memberikan saran berupa solusi dan alternatif yang dapat digunakan sebagai penyelesaian masalah jika pada *flyover* tersebut terjadi kelebihan kapasitas.

1.4. Manfaat

Penelitian ini mempunyai manfaat yang dapat diambil, sebagai berikut :

1. penelitian yang dilaksanakan ini dapat menambah ilmu dan wawasan baik bagi peneliti, mahasiswa, dan masyarakat awam perihal topik penelitian yang dilaksanakan berupa analisis kinerja dari *fly over* Manahan Surakarta,
2. hasil, pembahasan, serta kesimpulan yang diambil diharapkan dapat menjadikan saran dan bahan masukan bagi Pemerintah Kota Surakarta guna mengetahui fungsional dari *fly over* Manahan apakah sudah tepat dengan perencanaan yang ada, dan apabila nantinya akan dilaksanakan pembenahan pada *fly over* Manahan data yang ada dapat digunakan sebagai pertimbangan.

1.5. Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan dan penulisan Tugas Akhir dapat diselesaikan dengan terarah dan tepat, berikut batasan masalah yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian yang dilaksanakan, yaitu ;

1. penelitian Dilaksanakan dengan memperhatikan dua akses masuk pada *fly over* Manahan yang ada pada Jl. MT. Haryono dan Jl. Adi Sucipto,
2. aksesibilitas pada bawah *fly over* hanya memperhatikan dari arah Jl. MT. Haryono menuju Jl. Sam Ratulangi,
3. pengumpulan data dilaksanakan dengan cara survei lapangan dengan memperhatikan geometri jalan, volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, waktu antre,
4. dalam pengolahan data, metode analisis yang digunakan sesuai dengan MKJI 1997,
5. pengambilan data dilakukan pada jam sibuk sesuai dengan daerah tersebut, dan dilaksanakan dengan durasi 2 jam pada hari senin, jumat, dan sabtu.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis pada laman internet dan jurnal universitas Atma Jaya Yogyakarta. Judul tugas akhir yang dikerjakan dengan judul Evaluasi Kinerja *Fly Over* Manahan Surakarta, belum pernah dilaksanakan sebelumnya.

Akan tetapi, penulis menemukan penelitian yang telah dilaksanakan pada lokasi tersebut oleh Febriana, Susi dkk (2019). Hasil penelitian tersebut didapatkan

Kinerja ruas yang dinyatakan dengan derajat kejenuhan diketahui sebesar 0,38. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan sebelum perubahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja setelah adanya Fly Over lebih baik dibandingkan sebelumnya. Meskipun demikian, kinerja tersebut masih dikategorikan dalam kondisi baik.

